

INTISARI

(Oleh : Farida Laela)

Kecelakaan lalu-lintas baik di negara maju maupun yang sedang berkembang masih tetap menjadi masalah yang tidak henti-hentinya dibicarakan dalam rangka mencari upaya yang tepat untuk mencegah dan menekan lajunya pertambahan angka kecelakaan beserta akibatnya dari tahun ke tahun.

Di Daerah Kepolisian Wilayah Yogyakarta perkembangan kendaraan bermotor rata-rata mengalami kenaikan 19,64% pertahun, sedangkan kecelakaan lalu-lintas periode 1987-1996 rata-rata 590 kejadian pertahun.

Kerusakan pada kepala paling banyak dijumpai dan fraktur rahang terutama mandibula lebih sering dijumpai karena bentuknya yang relatif menonjol. Hasil penelitian dari rekam medis dua Rumah Sakit yaitu RSUP. Dr. Sardjito dan RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan bahwa prevalensi fraktur rahang adalah 0,21% dari populasi. Dari 133 kasus, penderita fraktur rahang terbesar adalah pria (79,7%) dibanding wanita (20,3%). Pekerjaan penderita terbanyak pelajar/mahasiswa (32,3%), dengan letak fraktur mandibula terbanyak bagian kondylus (27,82%), dengan usia penderita terbanyak adalah antara 16-30 tahun.

Dengan mengetahui banyaknya kerugian dari kecelakaan lalu-lintas maka tindakan pencegahan terhadap kecelakaan lalu-lintas harus digalakkan dan dilaksanakan.

Kata kunci : prevalensi - fraktur rahang - kecelakaan